

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden. Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah berupa objek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip Lexy J. Moleong, Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data dekstiptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

Pendekatan yang dilakukan penulis dengan menggunakan studi kasus menurut John W. Creswell pendekatan studi kasus ialah pendekatan yang mengeksplorasi kehidupan nyata pada suatu kasus atau beragam kasus melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam dan melibatkan beragam sumber informasi seperti informasi, observasi, wawancara, bahan audio visual dan berbagai dokumen terkait.

Studi kasus ini mendeskripsikan kegiatan keagamaan di TPQ Haqqul Yaqin Desa Wawoone. Studi kasus ini dimulai dengan kegiatan mendeskripsi tentang kegiatan rutim yang dilakukan siswa setiap hari dan menyajikan data detail tentang profil TPQ. Prosedur pembiasaan kegiatan TPQ setiap hari yang diterapkan di sekolah.

Data dikumpul dengan wawanvcara, observasi, dokumentasi, kemudian memaluali pembiasaan kegiatan tersebut diharapkan dapat mewujudkan karakter anak menjadi lebih baik.

Jenis Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek-subjek dan pelaku yang diamati. Menurut arikunto, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena yang sedang terjadi di lapangan. Ciri-ciri penelitian:

1. Bersifat mendiskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual
2. Dilakukan dengan survey, dalam arti penelitian ini mencakup seluruh metode kecuali jenis ini yaitu. Yang bersifat hisoteris dana eksperimental
3. Mencari informasi faktual yang dilakukan secara mendetail.
4. Mengidentifakasi masalah-masalah untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.
5. Mendeskripsikan subjek yang sedang dikelola oleh kelompok orang tertentu dalam waktu yang bersamaan

Penelitian itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi study dengan focus memiliki seperangkat criteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya di sepakati oleh kedua belah pihak, peneliti dan subjek penelitiannya.

### 3.2 Lokasi penelitian

Tempat penelitian ini adalah di TPQ Haqqul Yaqin Desa Wawoone Kecamatan Wawonii Selatan Kabupaten Konawe Kepulauan. Penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut karena layak untuk dijadikan referensi ilmiah dan serta ada masalah sehingga layak untuk dilakukan penelitian.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan tergolong dalam jenis data kualitatif. Menurut Lofland (Moleong), 2014:157) jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto.

- a. Kata-Kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam suara, pengambilan foto, atau film
- b. Sumber tertulis di luar kata dan tindakan sebagai bahan tambahan untuk pengumpulan data yaitu berupa, buku, jurnal, majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.
- c. Penggunaan foto untuk melengkapi data, yang dimana foto banyak digunakan bersama-sama dengan pengamatan berperan serta dan sangat bermanfaat apabila dipelajari dalam foto dari pada hanya mengalami peristiwa tanpa foto.

Dalam penelitian ini jenis data kualitatif yang digunakan kata-kata dan tindakan selebihnya tambahan seperti dokumentasi, sebagai pendorong atau penguat bukti menghasilkan data.

### **3.3.2 Sumber Data**

Menurut Suharsimi (2006:129) sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana diperoleh. Jika pengumpulan data menggunakan kusioner atau wawancara maka sumber datanya disebut dengan responden, begitu pula jika pengumpulan data, maka sumber datanya benda baik benda mati maupun benda bergerak, sedangkan dengan dokumentasi sumber datanya dapat berupa catatan atau dokumen-dokumen.

Adapun dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan ialah berupa data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio/pengambilan foto. Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen resmi yang dapat menunjang untuk mendapatkan data penelitian misalnya visi, misi, sejarah, maupun foto yang sudah berupa buku.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Observasi (Pengamatan)**

Menurut Husaini (2017:90) observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apa bila sesuai dengan tujuan peneliti, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dapat dikontrol keandalan (Reliabilitas) dan kesahihanya (Validitas). Selain itu menurut Nasution (Sugiyono, 2014:64) “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh secara langsung.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan tahap awal dalam penelitian untuk mengetahui situasi yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Menurut Sanafiah (Sugiyono, 2014:64-65) “mengklarifikasi observasi menjadi observasi partisipasi (participant observation), observasi yang secara teran-terangan dan tersamar (overt observation dan cover observation), observation yang tak berstruktur (unstructured observation)

### **3.4.2 Wawancara**

Menurut Sutrisno (2004:217-218) interview adalah suatu proses tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Selain itu menurut Moleong, (2014:186). Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara.

Dalam penelitian ini adalah yang menjadi responden adalah Guru TPQ Haqqul Yaqin, , wali santri serta santri itu sendiri. Disamping itu, wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan peran TPQ Haqqul Yaqin dalam pembentukan karakter anak di Desa Wawoone Kabupaten Konawe Kepulauan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter anak.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Menurut Usman & Akbar (2003:73) metode dokumentasi adalah metode pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Selain itu menurut Sundara. (2012:24). Dokumen yang ada dan diperlakukan oleh peneliti.

Dari pendapat diatas dokumentasi sebagai komponen yang nantinya akan memberikan makna yang cukup penting dalam hal kelengkapan dan keabsahan data sehingga teknik pengumpulan data dengan dokumentasi perlu dalam memberikan sumbangsih sebagai data penguat karena wujudnya yang berbentuk audio dan visual.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa dokumen-dokumen visi, misi, silabus dalam proses kegiatan pembelajaran. Pengalaman dan kepercayaanya pun juga dirasakan cukup berupa foto-foto aktivitas anak-anak di TPQ selama proses pembelajaran mengaji berlangsung, serta aktivitas saat mewawancarai informan saat penelitian menjadi penguatan keabsahan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, (2018:224) Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selain itu menurut Lexy J. Moleong (2014:297) analisi data memungkinkan temuan temuan peneliti muncul dari keadaan khusus, tema-tema dominan dan signifikan

yang ada dalam data, tanpa mengabaikan hal hal yang muncul oleh struktur biologisnya.

Menurut (Sugiyono, 2014:246) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun proses analisis data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data lapangan model Miles and Huberman.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:246) aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data conclusion drawing/verification.

### **3.5.1 Reduksi Data**

Analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti meragukan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencaarinya bila diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam penelitian ini reduksi data memilih dan memilah data dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan lapangan.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Mendisplay data melalui penyajian data, maka data terorganisir tersusun dalam pola hubungan. Dalam penyajiann data, akan memudahkan untuk memahammi apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan**

Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan) ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang di angkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengummpulan data dan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Terkait dengan Peran TPQ dalam pembentukan karakter anak, dalam tahap penarikan kesimpulan, peneliti mereduksi dari hasil observasi , wawancara, dan dokumentasi, sehingga hasil dari teknik pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang terdapat di lapangan.

### **3.6 Pengujian Pengabsahan Data**

Menurut Sugiyono, (2018:270) Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibillity (validitas Interval), Transferability (validitas eksternl), dan conformabiliy (Objektivitas).

Dari ketiga metode pengabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain



dilakukan dengan (1) perpanjangan pengamatan, ini dilakukan dengan mengamati pola, sikap dan perilaku santri saat proses pembelajaran mengaji berlangsung karena peneliti terlibat sebagai tenaga pendidik di tempat penelitian sehingga dapat melakukan perpanjangan pengamatan. (2) peningkatan ketekunan dalam penelitian dilakukan dengan menganalisis masalah yang ditemui di lapangan, sehingga peneliti sangat berperan dalam proses pengumpulan data dengan cara triangulasi yang telah digunakan, dimana peneliti dalam proses menggali informasi dari permasalahan yang terjadi, diskusi dengan teman sejawat dilakukan di sela-sela menyusun hasil penelitian karena ini sangat perlu sebagai bentuk bertukar informasi dan pengalaman serta menambah pengetahuan mengenai penelitian, analisis kasus negatif di dapat dari pengamatan yang dilakukan serta wawancara yang dilakukan dengan para informan yang berperan memberikan informasi yang mendukung penelitian terkait peran TPQ Haqqul Yaqin dalam pembentukan karakter anak di Desa Wawoone Kabupaten Konawe Kepulauan sehingga dapat menghasilkan data yang kredibel.

